

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN *ONLINE*, GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN

THE INFLUENCE OF STUDENTS' PERCEPTION ABOUT ONLINE LEARNING, LEARNING STYLE AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES OF FINANCIAL ACCOUNTING

Septi Nugraheni

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
septinugraheni30@gmail.com*

RR. Indah Mustikawati, SE., M.Si., Ak.

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id*

Abstrak: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling; Accidental Sampling* yaitu sejumlah 85 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang dibuktikan dengan $r_{xly} = 0,596$; $r^2_{xly} = 0,355$; $t_{hitung} (6,765) \geq t_{tabel} (1,663)$. 2) Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang dibuktikan dengan $r_{xly} = 0,376$; $r^2_{xly} = 0,142$; $t_{hitung} (3,700) \geq t_{tabel} (1,663)$. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang dibuktikan dengan $r_{xly} = 0,475$; $r^2_{xly} = 0,226$; $t_{hitung} (4,923) \geq t_{tabel} (1,663)$. 4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,627$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,393$; $F_{hitung} (17,510) \geq F_{tabel} (2,717)$.

Kata kunci: Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Abstract: The Influence Of Students' Perception About Online Learning, Learning Style And Family Environment On The Students' Learning Outcomes Of Financial Accounting.

This research is an ex-post facto research. The sampling technique in this research was the Non Probability Sampling; with Accidental Sampling of 85 students. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Data analysis prerequisite tests were normality test, linearity test, and multicollinearity test. Data analysis techniques in this study were simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research are: 1) There is a positive influence of Students' Perception about Online Learning on Financial Accounting Learning Outcomes as proved by $r_{xly} = 0,596$; $r^2_{xly} = 0,355$; $t_{test} (6,765) \geq t_{table} (1,663)$. 2) There is a positive effect of Learning Style on Financial Accounting Learning Outcomes as proved by $r_{xly} = 0,376$; $r^2_{xly} = 0,142$; $t_{test} (3,700) \geq t_{table} (1,663)$. 3) There is a positive influence of Family Environment on Financial Accounting Learning Outcomes as proved by $r_{xly} = 0,475$; $r^2_{xly} = 0,226$; $t_{test} (4,923) \geq t_{table} (1,663)$. 4) There is a positive influence of Students' Perception about Online Learning, Learning Style and Family Environment on Financial Accounting Learning Outcomes as proved by $R_{y(1,2,3)} = 0,627$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,393$; $F_{test} (17,510) \geq F_{table} (2,717)$.

Keywords: *Student's Perception on Online Learning, Learning Style, Family Environment, Financial Accounting Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan sebuah gerbang utama dalam memperluas wawasan dan pengetahuan, baik pengetahuan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik seseorang. Pendidikan juga merupakan suatu proses pendewasaan manusia dalam suatu keadaan yang dilakukan melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan sangatlah berperan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebab pendidikan yang berkualitas akan menjadikan suatu bangsa dapat mencapai kemajuan di berbagai bidangnya.

Sesuai dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan peradaban bangsa Indonesia dengan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Salah satu upaya agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai yaitu dengan melakukan perencanaan yang tepat, matang, dan sesuai dengan keadaan pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik lagi, sehingga bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Salah satu masalah pendidikan yang ada di Indonesia adalah kualitas pendidikan.

Salah satu indikator berhasilnya pendidikan adalah meningkatnya kualitas siswa yang ditunjukkan dari output berupa hasil belajar siswa. Hasil Belajar merupakan salah satu acuan untuk mengukur seberapa besar siswa mampu menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Muhibin Syah (2010: 148), pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui hasil belajarnya. Peserta didik dikatakan berhasil apabila hasil belajarnya baik dan sebaliknya, ia dikatakan tidak berhasil apabila hasil belajarnya rendah. Hasil belajar dapat berupa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Hasil belajar yang memuaskan tentunya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Menurut Slameto (2015: 54-71) hasil belajar dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (1) kesehatan mental, (2)

cacat tubuh, (3) konsentrasi belajar, (4) mengolah bahan ajar, (5) rasa percaya diri, (6) intelegensi dan kesulitan belajar. Sedangkan faktor eksternalnya seperti: (1) keluarga, (2) sarana prasarana pembelajaran, (3) kebiasaan penilaian, (4) lingkungan masyarakat.

Pada hasil survey pra-penelitian yang dilakukan peneliti kepada 15 responden Siswa Kelas XI AKL diketahui bahwa faktor utama yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Keuangan tersebut yaitu Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga. Selain faktor utama tersebut, adapun juga faktor lainnya yaitu sebesar 20% siswa merasa kurang termotivasi untuk belajar secara aktif pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan, 33% siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal, dan 13% siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan soal. Adapun dari materi yang diberikan guru kurang bervariasi dan lebih banyak tulisan saja. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan guru.

Dari hasil survey tersebut diketahui bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran *online* dinilai kurang baik serta dirasa kurang efektif. Hal tersebut ditunjukkan dari diri pribadi beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi yang diberikan secara *online* dan lebih suka

mengikuti pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Selain itu kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara *online* karena kurang paham dengan materi yang diberikan sehingga seringkali siswa mengumpulkan tugas terlambat atau lebih dari tenggat waktu yang telah diberikan.

Adapun gaya belajar siswa yang cenderung lebih nyaman ketika melihat dan mendengarkan secara langsung penjelasan dari guru, sekarang harus belajar secara individu dengan membaca materi dan modul yang telah diberikan oleh guru. Sehingga menjadikan siswa kurang tertarik untuk belajar dan kurangnya konsentrasi dalam belajar. Disamping itu, lingkungan keluarga siswa yang kurang mendapat perhatian dan dukungan yang cukup ketika belajar di rumah membuat siswa kurang semangat untuk belajar. Kemudian membuat hasil belajar dari siswa tersebut menurun.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Persepsi siswa tentang Pembelajaran *Online* merupakan proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh

siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk tanggapan dan pandangan tentang pembelajaran *online*. Persepsi masing-masing siswa terhadap pembelajaran *online* pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan tidaklah selalu sama. Hal ini dikarenakan karakter, pola berfikir, dan pengalaman siswa berbeda-beda. Persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* dapat berupa persepsi yang positif maupun negatif. Persepsi yang baik terhadap pembelajaran *online* akan mendorong minat siswa untuk tekun belajar khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan sehingga akan berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Apabila siswa memiliki persepsi tentang pembelajaran *online* yang kurang baik, maka siswa akan jenuh dan malas untuk mengikuti pembelajaran tersebut sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Gaya belajar merupakan cara seseorang atau siswa menyerap dan mengelola informasi dengan cara yang membuatnya merasa nyaman dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti informasi pada proses belajar. Gaya belajar terbagi menjadi tiga macam yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pada umumnya, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar dapat menentukan

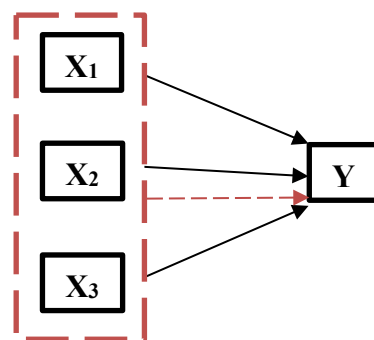
prestasi akademik siswa. Apabila siswa sudah mengenali gaya belajarnya, maka siswa dapat menentukan sendiri bagaimana cara belajar yang efektif dan mampu memanfaatkan kemampuan belajarnya secara maksimal sehingga hasil belajar dapat optimal. Dengan demikian gaya belajar akan memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari, sehingga materi akan dikuasai secara penuh dan akan menyebabkan ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan secara optimal.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang menjadi dasar tingkah laku anak dalam tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena keluarga bisa menjadi motivator bagi siswa untuk meningkatkan minat, ketekunan, dan semangat yang tinggi dalam proses belajar. Lingkungan keluarga yang terjalin dengan baik mampu membuat siswa merasa nyaman dalam melakukan segala hal, salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, apabila di lingkungan keluarga siswa tidak baik seperti penuh keributan, kurangnya jalinan hubungan yang harmonis antara keluarga dan anak maka siswa akan merasa terbebani oleh masalah yang dihadapinya sehingga siswa mulai tidak memiliki semangat belajar yang pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar tidak

sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, semakin nyaman dan tenang suasana dalam lingkungan keluarga, maka semakin tinggi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Namun sebaliknya, jika dalam lingkungan keluarga tidak mendukung dan tidak nyaman maka dapat menurunkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Hasil Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, diantaranya Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, serta Lingkungan Keluarga. Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* dapat berupa persepsi positif maupun negatif, apabila persepsi siswa positif terhadap pembelajaran *online*, maka Hasil Belajar Akuntansi Keuangan juga akan meningkatkan, begitupun sebaliknya. Gaya belajar merupakan cara belajar seseorang yang paling disukai sehingga seseorang akan dengan mudah menerima, mengelola dan mengerti stimulus atau informasi yang telah didapatkannya pada proses belajar. Apabila siswa sudah mengenali gaya belajarnya, maka siswa dapat menentukan sendiri bagaimana cara belajar yang efektif dan mampu memanfaatkan kemampuan belajarnya secara maksimal sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan

utama bagi kehidupan anak. Di dalam keluarga yang terjalin dengan baik maka akan membantu keberhasilan siswa dalam belajar sehingga Memeroleh Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang optimal karena semakin nyaman dan mendukung lingkungan keluarga, maka semakin tinggi Hasil Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak kondusif, kurang mendukung, dan kurang nyaman bagi siswa untuk belajar, maka tidak akan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga Hasil Belajar Akuntansi Keuangan siswa tidak optimal. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut saling terikat dan mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu Hasil Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi



Gambar 1: Paradigma Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Kuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post facto* yaitu jenis penelitian pada data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau suatu peristiwa. Menurut Widarto (2013: 3) Penelitian *Ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan

perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas XI SMK Negeri 1 Godean yang terdiri dari 3 kelas dan tiap kelas berjumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket akan disajikan dalam bentuk skala *likert* yang dimodifikasi. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2019: 152). Skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban tersebut yaitu Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah.

Adapun kisi-kisi instrumen variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*

No.	Indikator	Jumlah Item
1.	Teknis pembelajaran	7

2.	Proses pembelajaran	13
3.	Tugas siswa	6
4.	Dukungan	6

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No.	Indikator	Jumlah Item
1.	Gaya belajar visual	10
2.	Gaya belajar auditorial	10
3.	Gaya belajar kinestetik	10

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Jumlah Item
1.	Perhatian orang tua	5
2.	Suasana rumah	5
3.	Keadaan ekonomi keluarga	4
4.	Cara orang tua mendidik	5
5.	Ketersediaan alat atau fasilitas belajar	5
6.	Hubungan antara anggota keluarga	5

Berdasarkan hasil data angket dari uji coba instrumen, diketahui bahwa hasil uji validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Instrumen Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online

No.	Indikator	Tidak Valid	Valid
1.	Teknis pembelajaran	6	1
2.	Proses pembelajaran	4	9
3.	Tugas siswa	2	4
4.	Dukungan	1	5

Tabel 5. Instrumen Gaya Belajar

No.	Indikator	Tidak Valid	Valid
1.	Gaya belajar visual	5	5
2.	Gaya belajar auditorial	3	7
3.	Gaya belajar kinestetik	4	6

Tabel 6. Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Tidak Valid	Valid
1.	Perhatian orang tua	1	4
2.	Suasana rumah	2	3
3.	Keadaan ekonomi keluarga	1	3
4.	Cara orang tua mendidik	1	4
5.	Ketersediaan alat atau fasilitas belajar	0	5
6.	Hubungan antara anggota keluarga	1	4

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi statistik diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online (X_1) sebesar 0,841, variabel Gaya Belajar (X_2) sebesar 0,837, dan variabel Lingkungan Keluarga (X_3) sebesar 0,933. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas variabel X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai tingkat keterandalan yang sangat kuat.

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyajian *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel, dan Diagram Lingkaran. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

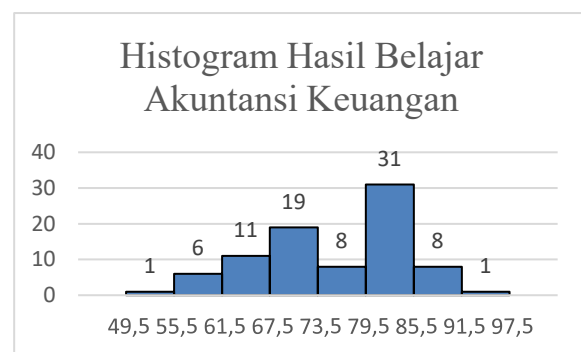
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memiliki satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Akuntansi (Y), dan memiliki tiga variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3). Deskripsi data yang disajikan peneliti yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Data penelitian yang digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi Keuangan diperoleh dari dokumentasi yaitu

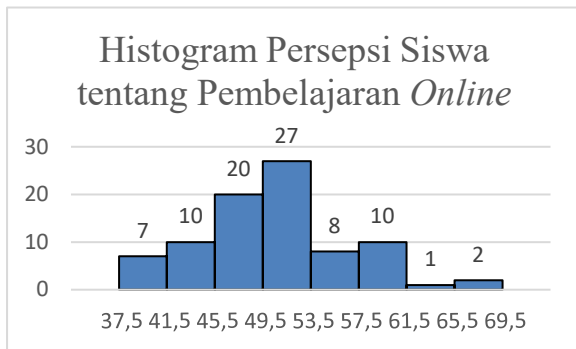
nilai Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Keuangan semester genap tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan didapatkan hasil berupa skor tertinggi sebesar 97, skor terendah sebesar 50, *mean* (M) sebesar 75,6, *median* (Me) sebesar 77, *modus* (Mo) sebesar 80, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,94.



Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online

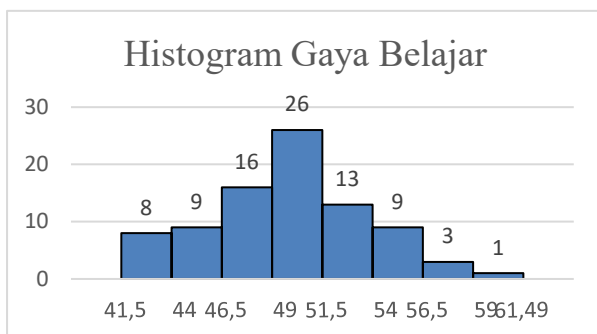
Variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online (X_1) diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan yang diisi oleh 85 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (19×4) yaitu 76 dan skor terendah ideal (19×1) yaitu 19. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah sebesar 38. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* (M) sebesar 50,41, *median* (Me) sebesar 51,

modus (Mo) sebesar 51, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,93.



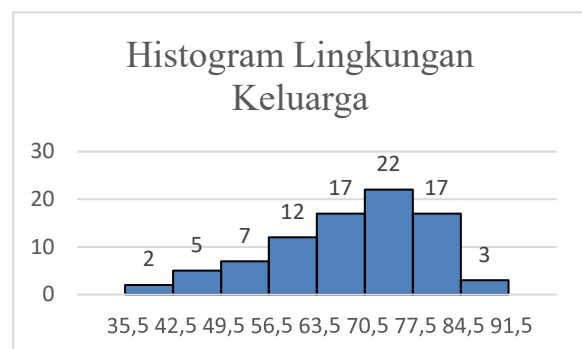
Gaya Belajar

Variabel Gaya Belajar (X_2) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan yang diisi oleh 85 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (20×4) yaitu 80 dan skor terendah ideal (20×1) yaitu 20. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 42. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* (M) sebesar 50,15, *median* (Me) sebesar 50, *modus* (Mo) sebesar 51, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 3,9.



Lingkungan Keluarga

Variabel Lingkungan Keluarga (X_3) diukur melalui angket dengan 23 butir pernyataan yang diisi oleh 85 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal (23×4) yaitu 92 dan skor terendah ideal (23×1) yaitu 23. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah sebesar 36. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* (M) sebesar 68,4, *median* (Me) sebesar 70, *modus* (Mo) sebesar 72, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 11,77.



UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”. Pengujian hipotesis pertama ini

menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi pengolahan data statistik. Hasil pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

r_{xly}	0,596
r^2_{xly}	0,355
Koefisien	0,899
Konstanta	30,290
Sig.	0,000
t_{hitung}	6,765
t_{tabel}	1,663
Keterangan	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 6,765, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (85-1) = 84$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663. Kriteria yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6,765 \geq 1,663$) yang artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif antara Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi pengolahan data statistik. Hasil pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

r_{xly}	0,376
r^2_{xly}	0,142
Koefisien	0,862
Konstanta	32,352
Sig.	0,000
t_{hitung}	3,700
t_{tabel}	1,663
Keterangan	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 3,700, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (85-1) = 84$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663. Kriteria yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

(3,700 \geq 1,663) yang artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif antara Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

r_{xly}	0,475
r^2_{xly}	0,226
Koefisien	0,361
Konstanta	50,917
Sig.	0,000
t_{hitung}	4,923
t_{tabel}	1,663
Keterangan	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 4,923, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (85-1) = 84$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663. Kriteria yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau dengan kata lain

variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (4,923 \geq 1,663) yang artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

	Variabel		
	Persepsi Siswa tentang Pembelajaran <i>Online</i> (X ₁)	Gaya Belajar (X ₂)	Lingkungan Keluarga (X ₃)
Koef	0,679	0,289	0,123
Kons	18,417		
$R_{y(1,2,3)}$	0,627		
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,393		
Sig.	0,000		

F _{hitung}	17,510
F _{tabel}	2,717
Ket	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh juga hasil uji F dengan F_{hitung} sebesar 17,510, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}, untuk taraf kesalahan 5% dan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 81$, diperoleh F_{tabel} sebesar 2,717. Kriteria yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil uji tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($17,510 \geq 2,717$) yang artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Akuntansi Keuangan). Diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* memberikan

sumbangan relatif sebesar 59,97%, Gaya Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 25,27%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 14,76%. Sumbangan efektif dari variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* sebesar 23,57%, Gaya Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,93%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 5,80%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 39,30% dan masih ada sebesar 60,70% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa

Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,596 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,355 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 35,5% dan masih ada sebesar 64,5% yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,765 > 1,663$) yang berarti bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Djamarah (Deswita, 2013: 5) bahwa

faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang berupa faktor fisiologis yaitu panca indera siswa. Sejalan dengan itu Marhento (2015: 226) mengungkapkan bahwa persepsi siswa merupakan tanggapan siswa atas segala apa yang dilihat dan dirasakan oleh panca indera terhadap suatu objek tertentu. Terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran *online* yang dilakukan oleh siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Cepi Riyana, 2020: 29). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran *online* adalah rasa ingin tahu yang tinggi, seorang siswa yang memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran, maka siswa tersebut akan menumbuhkan rasa ketertarikannya untuk mengikuti proses pembelajaran secara *online* sehingga materi yang dipelajari dapat terserap dengan baik oleh siswa. Selain itu juga perlu adanya dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar akan pentingnya pembelajaran *online*. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maka keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara *online* menurun sehingga materi yang dipelajari tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa dan

menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nicky Dwi Puspaningtyas dan Putri Sukma Dewi (2020) dengan judul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring”. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa mendapat dukungan yang baik dari berbagai pihak dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan. Sehingga dapat dilihat bahwa siswa memberikan respon positif pada pembelajaran dalam jaringan meskipun masih terkendala pada beberapa hal terkait teknis dan proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Zuriati dan Bobby Briando (2020) dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjungpinang”, menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kecenderungan positif terhadap pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Hal ini terlihat dari temuan yang telah dibahas bahwasannya siswa dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan segala dimensi yang terdapat dalam proses pembelajaran *online*. Meskipun secara statistik dapat dilihat kecenderungan siswa menanggapi bahwa aktivitas belajar dari sekolah

lebih baik dari pada belajar secara *online* dari rumah.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,376 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa Gaya Belajar memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 14,2% dan masih ada sebesar 85,8 % yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,700 > 1,663$) yang berarti bahwa hipotesis diterima atau terdapat

pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Yen Chania (2016: 78) bahwa gaya belajar merupakan suatu bentuk dan cara belajar siswa yang paling disukai serta akan berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya, karna setiap individu memiliki kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lainnya. Keberhasilan siswa tidak hanya didukung oleh kemampuan siswa saja melainkan juga dipengaruhi dengan adanya gaya belajar. Kegiatan belajar harus dilakukan sesuai dengan cara siswa itu sendiri agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang menggunakan gaya belajarnya sendiri, maka siswa tersebut dapat mampu mengambil langkah-langkah yang dapat membantu dirinya agar dapat belajar dengan cepat dan lebih mudah. Oleh karena itu semakin siswa dapat mengidentifikasi gaya belajarnya dan mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik, maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heni Dwi Lestari (2017)

dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,292$; $r_{2x1y} = 0,085$; $t_{hitung} = 3,109 > t_{tabel} = 1,659$; pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,307X_1 + 68,431$. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Imro'atul Hasanah, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018” menunjukkan bahwa variabel gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus di SMK Negeri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai F hitung = 103,840 lebih besar dari F tabel = 2,728 dengan tingkat

signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,475 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,226 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 22,6% dan masih ada sebesar 77,4% yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,923 > 1,663$) yang berarti

bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Heri Saputro & Yufentri (2017: 2) bahwa lingkungan keluarga merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi perkembangan anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam lingkungan keluarga sehingga keluarga mempunyai peran yang banyak dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak serta memberi contoh nyata kepada anak. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan, keterampilan dasar dan pandangan hidup bagi anak. Lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak, salah satu indikator keberhasilan tersebut yaitu suasana rumah. Apabila suasana rumah dalam keadaan yang baik dan tenang maka akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila suasana rumah gaduh dan tidak menyenangkan maka akan berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Asoka Wati (2019)

dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,354), r_{2x2y} (0,125), t_{hitung} (3,406) > t_{tabel} (1,664) pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi $Y = 0,356 X_2 + 34,789$. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Bebi Ratnasari (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”, menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 31,160 + 0,812X_3$, koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,328 dan koefisien determinasi

(r^2_{x3y}) sebesar 0,108 dengan taraf signifikansi 5%.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,627 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh

terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 39,3% dan masih ada sebesar 60,7% yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,510 > 2,717$) yang berarti bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021. Besarnya sumbangan relatif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* sebesar 59,97%, Gaya Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 25,27%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 14,76%. Sumbangan efektif dari variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* sebesar 23,57%, Gaya Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,93%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 5,80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif (r_{rly}) sebesar 0,596 dan koefisien determinasi sebesar (r^2_{xly}) sebesar 0,355.
2. Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif (r_{rly}) sebesar 0,376 dan koefisien determinasi sebesar (r^2_{xly}) sebesar 0,142.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif (r_{rly}) sebesar 0,475 dan koefisien determinasi sebesar (r^2_{xly}) sebesar 0,226.

4. Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi yang bernilai positif (r_{xy}) sebesar 0,627, koefisien determinasi sebesar (r^2_{xy}) sebesar 0,393, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,510 > 2,717$) menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 39,3% dan masih ada sebesar 60,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan Relatif(SR) masing-masing variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* memberikan sumbangan relatif sebesar 59,97%, Gaya Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 25,27%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 14,76%. Sumbangan efektif dari variabel Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* sebesar 23,57%, Gaya Belajar memberikan sumbangan

efektif sebesar 9,93%, dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 5,80%.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pengambilan data tidak bisa dilakukan secara langsung dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sehingga dalam penyebaran angket dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Akan tetapi terdapat beberapa kendala, seperti responden yang tidak mempunyai paketan internet, hp sedang rusak, sulit dihubungi, dan mengalami susah sinyal ketika akan mengisi angket. Oleh karena itu pada penelitian ini dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling; Accidental Sampling*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online* memiliki pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, guru memberikan materi yang kurang mudah untuk dipelajari sehingga siswa merasa kesulitan selama pembelajaran *online*. Disamping itu, siswa lebih mudah mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memberikan materi yang lebih menarik dan dalam penyampaian materi pembelajaran

sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, selama pembelajaran *online* guru alangkah lebih baiknya sesekali melakukan pembelajaran melalui *googlemeet* atau *zoom meeting* agar guru dapat memastikan bahwa siswa benar-benar memperhatikan dalam pembelajaran dan materi yang diberikan juga mampu diterima oleh siswa.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian angket, suasana belajar dirumah kurang mendukung sehingga siswa tidak dapat belajar dengan tenang. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk mendiskusikan hal tersebut kepada keluarga agar keluarga bisa ikut bekerjasama selama siswa belajar sehingga siswa bisa fokus dan nyaman untuk belajar.

Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 39,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi Keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Pembelajaran *Online*, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga, melainkan masih terdapat 60,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti lain melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. 2016. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainsiek* 8(1):77-84
- Deswita, A. P., & Dahren, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education Vol, 2*(1), 1-10.
- Hasanah, I. A., Kantun, S., & Djaja, S. (2018). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di SMK Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 277-282.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703-712.
- Riyana, C., & Pd, M. (2020). Konsep Pembelajaran *Online*. *Modul Pembelajaran On-Line*, 1.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriati, S. Dinamika Assessment Siswa Melalui Metode Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjungpinang. *Prosiding*, 141.